

PENERAPAN ANALISIS SWOT DALAM MENGELOLA RISIKO BISNIS PADA SEKTOR UMKM

Gita Mulya Ningsih¹

¹Universitas Singaperbangsa Karawang

2110631020079@student.unsika.ac.id

Abstract: *In the context of globalization and the dynamics of increasingly competitive market competition, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are faced with various challenges and risks that have the potential to disrupt their operational sustainability. Therefore, risk management is a crucial strategic aspect to be implemented in order to ensure the adaptability and sustainable growth of MSMEs. This study aims to analyze the application of the SWOT approach in managing business risks in the MSME sector. The approach used in this study is the literature study method, with data collection techniques obtained through a review of relevant literature. Data were analyzed through the stages of reduction, presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that SWOT analysis is an effective instrument in risk management in MSMEs. Through the mapping of strengths, weaknesses, opportunities, and threats, MSME actors can formulate appropriate strategies in responding to business challenges while optimizing available opportunities. This study also indicates that the application of SWOT analysis in various MSME case studies contributes positively to the effectiveness of business risk management.*

Keywords: *SWOT Analysis, Business Risk, MSMEs.*

Abstrak: Dalam konteks globalisasi dan dinamika persaingan pasar yang kian kompetitif, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dihadapkan pada berbagai tantangan serta risiko yang berpotensi mengganggu keberlangsungan operasionalnya. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi aspek strategis yang krusial untuk diterapkan dalam rangka menjamin kemampuan adaptasi dan pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan SWOT dalam pengelolaan risiko bisnis pada sektor UMKM. Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah metode studi kepustakaan, dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui kajian literatur relevan. Data dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa analisis SWOT merupakan instrumen yang efektif dalam manajemen risiko pada UMKM. Melalui pemetaan terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, pelaku UMKM dapat merumuskan strategi yang tepat dalam merespons tantangan bisnis sekaligus mengoptimalkan peluang yang tersedia. Studi ini juga mengindikasikan bahwa penerapan analisis SWOT dalam berbagai studi kasus UMKM memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan risiko usaha.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Risiko Bisnis, UMKM.

I. PENDAHULUAN

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) merupakan suatu pendekatan strategis yang digunakan dalam proses perencanaan untuk membantu organisasi dalam mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal, seperti kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang berkaitan dengan aktivitas bisnis maupun perencanaan proyek. Dalam kerangka manajemen risiko, analisis ini berperan penting dalam mendeteksi serta mengelola risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, sehingga meningkatkan kapasitas organisasi dalam merespons tantangan dan memaksimalkan peluang yang ada.

Sebagai salah satu fondasi dalam praktik manajemen strategis, analisis SWOT memberikan wawasan komprehensif terhadap situasi internal dan eksternal perusahaan. Identifikasi atas kekuatan dan kelemahan internal memungkinkan manajemen untuk menilai aspek-aspek yang telah berjalan efektif serta hal-hal yang masih membutuhkan perbaikan. Sementara itu, pemahaman terhadap peluang dan ancaman eksternal mendukung perusahaan dalam membaca arah perubahan pasar, mengenali potensi pertumbuhan, dan merancang strategi pengelolaan risiko secara proaktif. Misalnya, pada studi kasus UMKM XYZ, penerapan analisis SWOT memungkinkan pelaku usaha mengenali secara menyeluruh faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta menyusun langkah-langkah mitigasi risiko yang relevan guna meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis (Yuliatin Ali Syamsiah et al., 2024). Temuan serupa juga diperoleh dari penelitian terhadap UMKM di wilayah Jabodetabek pasca pandemi COVID-19, di mana pelatihan dengan analisis SWOT terbukti efektif dalam membantu pelaku usaha menyusun strategi dan pengelolaan risiko yang adaptif terhadap dinamika ekonomi yang terus berkembang (Pratiwi D et al., 2020).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dihadapkan pada beragam tantangan serta risiko yang dapat mengganggu kesinambungan operasionalnya. Dalam konteks tersebut, manajemen risiko menjadi elemen krusial yang tidak dapat dipisahkan dari strategi bisnis UMKM guna menjamin kemampuan adaptasi dan pertumbuhan jangka panjang. Salah satu pendekatan strategis yang banyak dimanfaatkan adalah analisis SWOT, yang berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang melekat dalam suatu kegiatan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana analisis SWOT dapat digunakan secara strategis dalam mendukung manajemen risiko pada sektor UMKM di Indonesia. Fokus

utama penelitian ini adalah memahami bagaimana UMKM memanfaatkan analisis SWOT dalam merumuskan strategi yang mampu merespons dinamika pasar dan risiko usaha, khususnya dalam konteks ketidakpastian dan keterbatasan sumber daya. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas implementasi SWOT pada aspek perencanaan bisnis secara umum atau pada perusahaan skala besar. Yang membedakan penelitian ini adalah penekanan khusus pada pemanfaatan SWOT sebagai alat bantu dalam proses identifikasi dan mitigasi risiko UMKM secara menyeluruh.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) merupakan sebuah teknik yang pertama kali dikembangkan di Universitas Stanford pada dekade 1970-an, dan sejak itu digunakan secara luas sebagai alat bantu dalam proses perencanaan strategis organisasi. Metode ini menyediakan kerangka kerja terstruktur untuk mengevaluasi empat aspek utama dalam suatu entitas, proyek, maupun usaha bisnis. Meskipun bersifat sederhana, analisis SWOT memiliki kontribusi yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan strategis, khususnya dalam mengidentifikasi kekuatan internal organisasi, mengatasi kelemahan, meminimalkan dampak ancaman eksternal, serta mengoptimalkan peluang yang tersedia (Riyanto et al., 2021).

Manajemen Risiko Bisnis

Baik individu maupun entitas bisnis pada dasarnya berupaya menghindari dan meminimalkan risiko demi menjaga kondisi yang stabil, aman, dan terbebas dari potensi kerugian. Dalam praktiknya, perusahaan secara aktif melakukan proses identifikasi terhadap berbagai risiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari pengambilan keputusan bisnis. Proses identifikasi risiko ini mencakup upaya untuk mengenali kemungkinan munculnya risiko dalam setiap aktivitas operasional atau kebijakan yang akan dijalankan oleh perusahaan (Tokana Agnes et al., 2023). Menurut Fauzi et al. (2022) manajemen risiko merupakan suatu pendekatan yang disusun secara sistematis dan logis dengan tujuan untuk mengarahkan, mengidentifikasi, memantau, menetapkan solusi, melaporkan, serta mengelola risiko yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan organisasi. Risiko dalam konteks ini diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori utama, yaitu risiko produk, risiko pasar, risiko

keuangan, serta risiko operasional. Sementara itu, menurut Susetyo & Prasetyo (2020) risiko dipahami sebagai suatu peristiwa potensial baik yang dapat diprediksi maupun yang tidak dapat diprediksi yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap pendapatan dan struktur permodalan suatu entitas. Penerapan manajemen risiko yang efektif berakar pada keberadaan prosedur dan metodologi yang memadai, yang bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas usaha tetap berada dalam batas toleransi risiko yang dapat diterima serta mampu menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan.

UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh perseorangan, kelompok, badan usaha berskala kecil, hingga unit rumah tangga. Di Indonesia sebagai negara berkembang, UMKM memegang peran strategis sebagai fondasi utama dalam sistem perekonomian nasional. Keberadaannya diarahkan untuk memperkuat kemandirian masyarakat serta meningkatkan kapasitas ekonomi secara berkelanjutan. Kualitas pengembangan UMKM di tanah air menunjukkan tren yang semakin positif, seiring dengan besarnya dukungan dari pemerintah terhadap pertumbuhan pelaku usaha sektor ini. Dukungan tersebut menjadi elemen strategis dalam menghadapi dinamika ekonomi ke depan sekaligus menjaga ketahanan serta memperkuat struktur ekonomi nasional. Perkembangan teknologi digital, khususnya melalui Revolusi Industri 4.0, telah mendorong terjadinya transformasi signifikan dalam sektor UMKM. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah pergeseran pola konsumsi masyarakat dari metode konvensional (*offline*) ke sistem daring (*online*). Oleh karena itu, pemahaman yang memadai mengenai perkembangan ini menjadi hal yang krusial bagi para pelaku maupun calon pelaku usaha UMKM (Sulaeman, 2023)

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu metode yang dilaksanakan melalui pengumpulan informasi dan data yang bersumber dari berbagai referensi tertulis. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai topik yang dikaji melalui telaah terhadap buku, artikel ilmiah, jurnal, maupun dokumen relevan lainnya. (Sari & Asmendri, 2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kajian literatur, yaitu dengan menelusuri, memilih, serta menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan dan telah dipublikasikan sebelumnya. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh pemahaman yang luas dan mendalam mengenai topik yang dibahas, berdasarkan perspektif dari berbagai referensi. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dan penarikan kesimpulan (Pambudi & Andriyanto, 2024).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Analisis SWOT dalam UMKM Penelitian yang dilakukan melalui studi literatur menunjukkan bahwa UMKM seringkali mengimplementasikan analisis SWOT sebagai bagian dari manajemen risiko mereka. Analisis ini digunakan sebagai alat untuk menilai berbagai faktor internal, meliputi kekuatan dan kelemahan organisasi, serta faktor eksternal, seperti peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan di luar organisasi yang dapat memengaruhi jalannya operasional suatu bisnis. UMKM yang berhasil mengimplementasikan analisis SWOT cenderung lebih tangguh dalam menghadapi perubahan pasar dan persaingan.

1. Kekuatan (*Strengths*)

UMKM dengan kekuatan yang jelas, seperti lokasi strategis, produk unik, atau layanan pelanggan yang unggul, dapat memanfaatkan kekuatan ini untuk meminimalkan risiko bisnis. Analisis literatur menunjukkan bahwa UMKM dengan kekuatan yang dimanfaatkan dengan baik dapat mengatasi kelemahan operasional dan meningkatkan daya saing mereka.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Faktor-faktor seperti keterbatasan modal, akses yang minim terhadap teknologi, serta keterbatasan sumber daya manusia merupakan bentuk kelemahan yang kerap menjadi sumber risiko bagi UMKM. Berdasarkan hasil studi literatur, UMKM yang mampu mengenali dan secara proaktif mengelola kelemahan tersebut melalui penerapan strategi yang tepat, cenderung lebih mampu meminimalisir dampak negatif terhadap kelangsungan usaha mereka.

3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang pasar, seperti tren baru atau kebijakan pemerintah yang mendukung, dapat menjadi faktor penting dalam pertumbuhan UMKM. Analisis literatur menunjukkan bahwa

UMKM yang cepat mengidentifikasi dan bertindak atas peluang ini cenderung mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dan berkelanjutan.

4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman eksternal seperti persaingan yang meningkat, perubahan regulasi, atau krisis ekonomi memerlukan perhatian khusus dalam manajemen risiko UMKM. Studi literatur menemukan bahwa UMKM yang berhasil mengidentifikasi ancaman ini dan menyiapkan strategi mitigasi cenderung lebih resilien.

5. Manfaat Analisis SWOT dalam Manajemen Risiko Bisnis

Analisis SWOT dapat membantu organisasi dalam meningkatkan kemampuan menghadapi risiko dan mengoptimalkan keuntungan. Melalui penerapan analisis SWOT, organisasi dapat meningkatkan kesadaran strategis serta kemampuan adaptif dalam merespons berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk secara sistematis mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan bisnis, serta merumuskan strategi yang tepat guna memperbaiki kelemahan dan mengoptimalkan potensi keuntungan.

6. Penerapan Analisis SWOT dalam Mengelola Risiko Bisnis UMKM

Analisis SWOT telah banyak dimanfaatkan dalam berbagai studi sebagai pendekatan dalam pengelolaan risiko pada sektor UMKM. Dengan mengidentifikasi aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, analisis ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai situasi internal maupun eksternal yang dihadapi oleh UMKM dalam menjalankan aktivitas usahanya. Temuan dalam sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan SWOT membantu pelaku usaha dalam mengenali faktor-faktor yang berpotensi mengganggu keberlangsungan usaha, sehingga dapat dirumuskan strategi mitigasi yang tepat.

Penelitian oleh Benzaghta et al. (2021) mengungkapkan bahwa analisis SWOT telah diterapkan secara luas di berbagai sektor sebagai alat untuk mengidentifikasi elemen strategis organisasi. Analisis ini terbukti mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih terarah. Namun demikian, penelitian tersebut juga menekankan pentingnya integrasi analisis SWOT dengan pendekatan manajerial lainnya agar efektivitasnya dapat ditingkatkan, terutama dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang. Dengan demikian, analisis

SWOT merupakan instrumen yang bernilai, namun akan lebih optimal jika digunakan secara komplementer bersama metode lain.

Penelitian yang dilakukan oleh S & Armayana (2020) membahas strategi pemasaran pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di sentra industri gitar dengan menekankan penerapan analisis SWOT sebagai alat perencanaan strategis. Hasil studi tersebut menunjukkan pentingnya penyesuaian strategi pemasaran terhadap dinamika lingkungan bisnis, terutama selama masa pandemi COVID-19. Sementara itu, studi kasus oleh Nurmayanti & Mubarakah (2023) meneliti implementasi analisis SWOT dalam konteks manajemen risiko pada UKM di sektor industri makanan berbasis telur. Penelitian ini menekankan urgensi dalam mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko sebagai langkah strategis untuk menjamin keberlanjutan usaha.

Sejalan dengan temuan sebelumnya, riset yang dilakukan oleh Shalsabila & Widodasih (2023) menunjukkan bahwa analisis SWOT merupakan instrumen yang efektif bagi pelaku UMKM dalam menyusun strategi bisnis yang sesuai dengan kondisi internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan yang tepat dari analisis ini dinilai mampu membantu pelaku usaha dalam mengenali area strategis yang perlu dikembangkan guna mendorong pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Penelitian oleh Tampubolon & Nursito (2022) menemukan bahwa UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai risiko, termasuk risiko operasional dan keuangan. Penggunaan analisis SWOT membantu UMKM mengidentifikasi risiko potensial dan mengembangkan strategi untuk mengelolanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan analisis SWOT, UMKM dapat menempatkan diri mereka pada posisi yang lebih baik untuk mengantisipasi dan merespons risiko, sehingga mengurangi kemungkinan kerugian besar dan kebangkrutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Luthfiyah et al. (2021) mengungkap bahwa penerapan analisis SWOT berkontribusi positif dalam perumusan strategi manajerial yang lebih efektif bagi pelaku UMKM. Studi kasus pada Usaha Jahit Pani di Pekanbaru menunjukkan bahwa melalui pemetaan faktor internal dan eksternal—yakni kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman—pelaku usaha dapat menyusun strategi yang lebih adaptif terhadap dinamika pasar. Hasil dari penerapan analisis ini memperlihatkan peningkatan kemampuan UMKM dalam menyesuaikan arah bisnisnya guna memperkuat daya saing di tengah persaingan usaha.

Secara keseluruhan, berbagai temuan dari penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis SWOT merupakan alat yang penting dan efektif dalam mendukung UMKM untuk mengelola risiko serta menyusun strategi bisnis yang lebih terarah. Dengan memahami posisi internal dan pengaruh eksternal, UMKM dapat merancang langkah-langkah strategis yang mampu menjawab tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang tersedia di lingkungan bisnisnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis SWOT berperan sebagai instrumen yang efektif dalam proses manajemen risiko pada UMKM. Melalui proses identifikasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, pelaku UMKM dapat menyusun strategi yang sesuai dan adaptif terhadap kondisi usaha yang dihadapi guna mengantisipasi berbagai tantangan usaha serta mengoptimalkan peluang yang tersedia. Studi literatur menunjukkan bahwa analisis SWOT telah diterapkan dalam berbagai kasus UMKM dan memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan risiko bisnis.

Secara keseluruhan, studi literatur membuktikan bahwa analisis SWOT adalah alat yang efektif dalam manajemen risiko UMKM. UMKM yang menggunakan analisis SWOT secara strategis dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko bisnis dengan lebih baik, memanfaatkan kekuatan, mengatasi kelemahan, meraih peluang, dan mengantisipasi ancaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Benzaghta, M. A., Elwalda, A., Mousa, M., Erkan, I., & Rahman, M. (2021). SWOT analysis applications: An integrative literature review. *Journal of Global Business Insights*, 6(1), 55–73. <https://doi.org/10.5038/2640-6489.6.1.1148>
- Fauzi, A., Wibowo, A., Selayan, A. N., & Nst, S. J. (2022). Analisis Manajemen Resiko Bisnis: Studi Pada Produk Usaha Yozi Boba. *VISA: Journal of Visions and Ideas*, 2(1), 150–159. <https://doi.org/10.47467/visa.v2i1.964>
- Luthfiyah, A., Djamhur, F., Melinda, R., Rasyid, Y., & Putri, A. M. (2021). Analisis SWOT Untuk Meningkatkan Manajemen Strategi Pada UMKM (Studi Usaha Jahit Pani di Pekanbaru). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3033–3041.
- Nurmayanti, M., & Mubarakah, I. (2023). Analisis SWOT dengan Pendekatan Manajemen Risiko Pada UMKM di Kabupaten Kuningan (Studi Kasus Pada UMKM Telur Asin Khas

- Brebes “Mbak Wil” di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3881–3890. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.6323>
- Pambudi, H. J., & Andriyanto, Y. (2024). Strategi Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Return Perusahaan Start-Up Di Era Ekonomi Digital. *Syntax Idea*, 6(3), 1188–1199. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i3.3105>
- Pratiwi D, M., Sunaryo, H., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja, Dan Kepuasan Gaji Terhadap Turnover Intention Karyawan Pada PT. Beringin Gigantara KC Surabaya. *E-JRM : Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 09(14).
- Riyanto, S., Azis Muh, N. L., & Putera Andi, R. (2021). *Analisis SWOT Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi*. Bintang Pustaka Madani.
- S, W. B., & Armayana, R. (2020). Analisis SWOT Terhadap Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sentra Industri Gitar dalam Menghadapi Covid-19. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 49–70. <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3257>
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Shalsabila, A., & Widodasih, R. R. W. K. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Menggunakan Analisis Swot Pada Umkm Iin Collection Di Cikarang Pusat. *Sains Manajemen*, 9(2), 14–24. <https://doi.org/10.30656/sm.v9i2.6685>
- Sulaeman, S. (2023). PERBANDINGAN TINGKAT PENDAPATAN UMKM DI MASA PANDEMI DAN PASCA COVID-19 (Studi Kasus Di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram). *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(4), 431–444.
- Susetyo, A., & Prasetyo, A. (2020). Pelatihan Manajemen Resiko Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Era Pandemi Covid-19. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), 81–87.
- Tampubolon, F. Y., & Nursito. (2022). Risiko pada berbagai sektor bisnis & analisis SWOT dalam perspektif manajemen risiko. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(4), 761–768. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i4.11705>
- Tokana Agnes, D. K., Dewi, Christiani, G., Ng, M., Serina, & Chang, W. (2023). PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BISNIS DALAM SMALL BUSINESS

DEVELOPMENT PADA UMKM KEDAI OMMED. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN PARIWISATA DAN PERHOTELAN*, 2(1), 455–462.

<https://doi.org/10.55606/jempper.v2i1.1054>

Yuliatin Ali Syamsiah, Dwi Sukma Donoriyanto, & Isna Nugraha. (2024). Analisis Resiko Pada UMKM XYZ Menggunakan Analisa Swot. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(6), 425–440. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i1.2798>